J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Metode Jarimatika Kelas III UPT SDN 1 Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

Ernianty[1], Roberto Salu Situru[2], Tadius[3]
[1,2,3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: ernianty84@gmail.com[1], roberto@ukitoraja.ac.id[2], tadius@ukitoraja.ac.id[3]

Article History:
Received: 27 Februari 2025
Revised: 01 April 2025
Accepted: 07 April 2025

Keywords: *Metode Jarimatika, Pemahaman Konsep Matematika*

Abstract: *Adapun tujuan dari penelitan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dasar pada mata Pelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika pada siswa kelas III SDN 1 Gandangbatu Sillanan. Jenis penelitan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari empat tahap yaitu: (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah fokus proses dan fokus hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep perkalian matematika siswa pada materi perkalian bilangan cacah dengan pemanfaatan penggunaan metode jarimatika dapat dilihat dari tes formatif siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.*

PENDAHULUAN

Menurut Siagian (2019) Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain diperlukan untuk hitung menghitung, matematika berfungsi sebagai sarana utama untuk merumuskan semua hipotesis ilmiah (Tanti dkk, 2019). konsep adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam matematika. Dengan tujuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan dan memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari (Widayati, 2022).

Pemahaman konsep matematika menurut Hendriana, dkk. (2017), "Merupakan kemampuan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran matematika terutama untuk memperoleh pengetahuan matematika yang bermakna". Sedangkan menurut Susanto (Husna, dkk. 2014) menyatakan bahwa, "Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang di ajarkan guru". Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan salah satu keterampilan penting yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran matematika (Nurazizah dkk, 2022). Hal ini mencakup kemampuan untuk menunjukkan pemahaman terhadap konsep yang dipelajari, menjelaskan hubungan antar konsep, serta menerapkan konsep atau algoritma dengan akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, terutama dalam operasi dasar seperti perkalian, penjumlahan, pembagian, dan pengurangan. Kesulitan ini dapat berdampak pada pemahaman matematika di Tingkat yang lebih

tinggi di masa depan.

Untuk mencapai pemahaman konsep peserta didik dalam matematika bukanlah hal yang mudah karena pemahaman terhadap suatu konsep matematika dilakukan secara individual. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami konsep- konsep matematika. Namun demikian peningkatan pemahaman konsep matematika perlu diupayakan demi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan pertama yang diharapkan dapat tercapai dalam tujuan pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi bagian tujuan pembelajaran matematika, kompetensi matematika intinya terdiri dari kemampuan dalam: (1) pemahaman konsep matematis, (2) menggunakan pemalaran, (3) memecahkan masalah, (4) mengomunikasikan gagasan, dan (5) memiliki sifat menghargai kegunaan matematika.

Pemahaman konsep matematika harus diajarkan sejak siswa berada pada sekolah dasar. Siswa-siswa yang berada pada sekolah dasar sedang mengalami periode emas dalam pertumbuhan fisik dan pikiran. Siswa-siswa pada sekolah dasar masih memiliki sifat tabula rasa dalam dirinya. Tabula rasa diibaratkan seperti halaman kosong, kanvas putih yang tidak ternoda dan segala sesuatu yang dapat memutuskan suatu keputusan adalah individu itu sendiri (Luna, 2015). Tabula rasa siswa pada sekolah dasar akan rusak ketika ada sebuah konsep yang melewati ruang mental siswa kemudian diterjemahkan kedalam suatu pemahaman yang akan memunculkan suatu ide (Porter, 2011).

Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dapat menyebabkan siswa memberikan jawaban yang berbeda terhadap pertanyaan yang sama (Björklund & Pramling, 2017). Keadaan seperti ini harus dimanfaatkan oleh guru dalam menanamkan konsep tepat dalam diri siswa di sekolah dasar. Kegiatan pemahaman konsep terhadap siswa tidak selamanya dilakukan di dalam kelas. siswa mampu memahami konsep matematika melalui kegiatan sehari-hari. Pengalaman dalam kegiatan sehari-hari mampu membuat siswa sekolah dasar memperoleh berbagai informasi yang baru memungkinkan mereka untuk melihat pola, hubungan pengetahuan. Selain antara berbagai mengembangkan pemikiran matematika siswa, aktivitas sehari- hari juga mampu menumbuhkan pemahaman konsep matematika. Penanaman terhadap konsep matematika kepada siswa dapat dilakukan dengan memberikan berbagai kegiatan seperti menonton video, berdiskusi, melakukan kegiatan tanya jawab, melakukan penalaran, memberikan tugas,

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan di UPT SDN 1 Gandangbatu sillanan khususnya di kelas III pemahaman konsep pada pembelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan perkalian dasar masih rendah. Dimana dari 9 orang siswa hanya 4 orang (44,44 %) yang nilainya sudah mencapai KKTP dan 5 orang (55,55 %) yang belum mencapai. KKTP untuk mata Pelajaran Matematika adalah 75, siswa yang memperoleh nilai di atas 75 dikategorikan tuntas dalam belajar.

Menurut Khusnul Himmah dalam Nurmasari dkk, (2021) Faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak seperti dari dari proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemapuan anak, misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan, proses pembelajaran yang monoton, dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak-anak merasa bosan dan kurang bersemangat.

Salah satu upaya menyelesaikan masalah di atas, dapat di tangani dengan cara mengajarkan perkalian melalui penerapan pengajaran menggunakan metode jarimatika. Septi Peni Wulandari dalam Apriani dkk (2019) Jarimatika adalah Teknik berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan. Meskipun metode jarimatika ini hanya menggunakan jari-jari tangan

namun metode ini dapat melakukan operasi bilangan KaTaBaKu (kali, tambah, bagi dan kurang). Pengunaan metode ini tidak membebani otak siswa dan juga alatnya selalu tersedia karena alatnya yaitu jari tangan kita sendiri. Kelebihan metode ini yaitu memberikan Visualisasi proses berhitung. Alasan memilih metode jarimatika yaitu karena mudah digunakan, mudah ditemukan dan mudah dibawa kemana-mana karena menggunakan jari-jari tangan kita sendiri. Metode hitung dengan jari tangan bertujuan untuk memudahkan siswa mengoprasikan aritmatika terutama dalam perkalian dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Dari uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "**Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Metode Jarimatika Kelas III di UPT SDN 1 Gandangbatu Sillanan**"**.**

LANDASAN TEORI

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata "*meta*" dan "*holos*". Kata *meta* sendiri memiliki arti melalui sedangkan *holos* memiliki arti jalan, maka dapat diartikan bahwa metode adalah jalan yang di lalui, atau cara melakukan prosedur (Endarmoko, 2020). Sedangkan menurut Wulandari dalam Karismasari (2010:21) jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi KaBaTaKu/ kali, bagi, tambah, kurang) dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan.

Menurut wulandari (2020) "metode jarimatika adalah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung kepada anak-anak dengan menggunakan jari". Metode jarimatika ini dilakukan dengan menggunakan jari-jari tangaan kita sendiri baik tangan kakan maupun tangan kiri dan bersifat praktis, efisien, cepat dan akurat untuk menghitung operasi aritmatika seperti perkalian. Nasution & Surya (2019), Metode jarimatika merupakan salah satu Teknik menghitung cepat dan akurat yang paling berkembang pesat dan paling diminati.

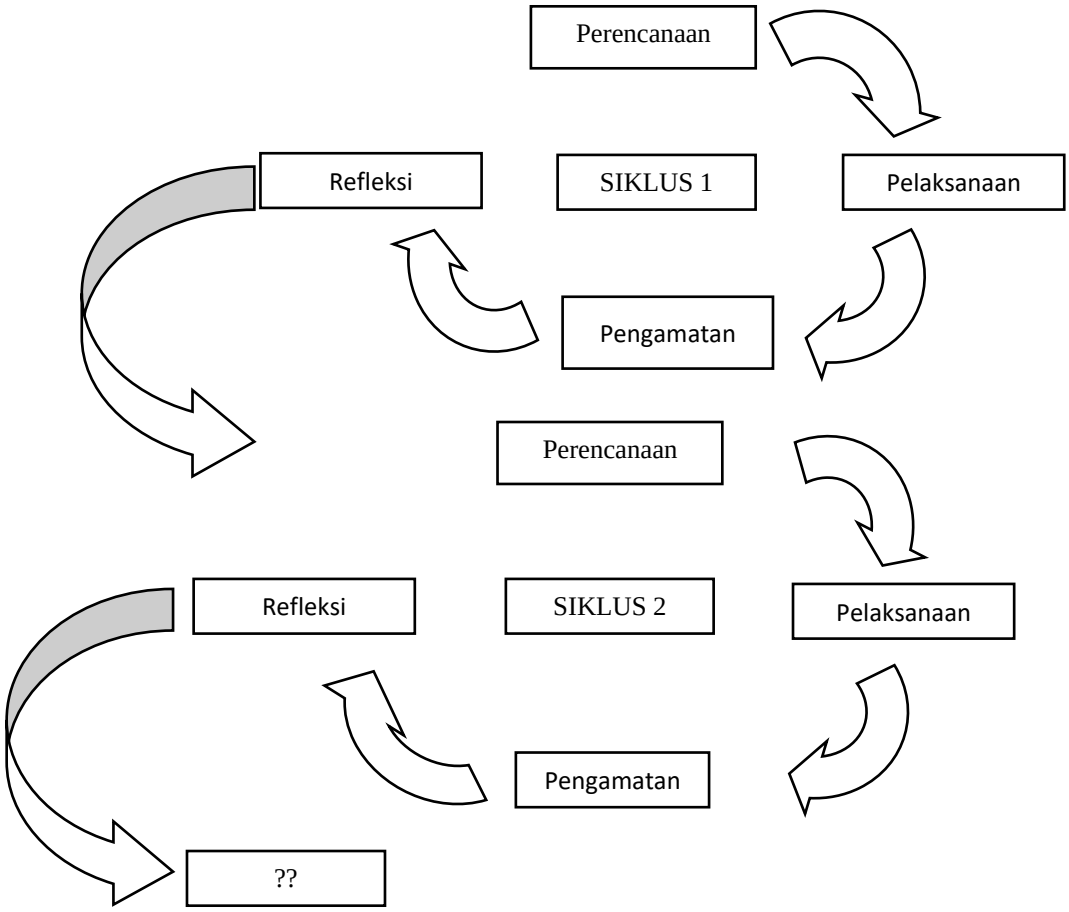
Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika merupakan cara yang sederhana dan menyenangkan dalam pengajaran, terutama dalam berhitung perkalian. Metode ini memanfaatkan jari-jari tangan, baik tangan kiri maupun kanan, sehingga bersifat praktis, efisien, cepat, dan akurat. Penggunaan metode ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan menguasai operasi perkalian dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini didasari oleh keinginan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya pemahaman konsep perkalian matematika kelas III di UPT SDN 1 Gandangbatu Sillanan. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025



Gambar 1. Skema PTK Siklus 1 dan 2 menurut Arikunto dkk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3,5,10 dan 12 Februari 2025 di UPT SDN 1 Gandangbtau sillanan. Hasil penelitian dilakukan melalui 2 siklus. Dan hasilnya disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Formatif Penggunaan Metode Jarimatika Siklus 1

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik (SB)	2	22,22%
70-84	Baik (B)	1	11,11%
55-69	Cukup (C)	5	55,55%
46-54	Kurang (K)	1	11,11%
0-45	Sangat Kurang (SK)	0	0%
Jumlah		**9**	**100%**
Rata-rata			**68,88 %**

Tabel 1 menunjukkan presentase hasil tes formatif siklus 1 siswa kelas 3 SDN 1 Gandangbatu Sillanan setelah penggunaan metode jarimatika. Ada 2 siswa dikategorikan sangat

baik dengan presentasi 22,22%, 1 siswa dikategorikan baik dengan presentase 11,11%, 5 siswa dikategorikan cukup dengan presentasi 55,55%, 1 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 11,11%, jumlah siswa yang tuntas 3 siswa (33,33%) dan sisa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa (66,66%). Nilai rata-rata kelas untuk hasil tes siswa setelah tindakan siklus 1 adalah (68,88%). Pada siklus 1 dapat dilihat nilai ketuntasan belum maksimal karna hanya ada 3 orang yang nilainya tuntas sehingga dilanjutkan ke siklus 2 dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Penggunaan Metode Jarimatika Siklus 2

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik (SB)	5	55,55%
70-84	Baik (B)	2	22,22%
55-69	Cukup (C)	2	22,22%
46-54	Kurang (K)	0	0%
0-45	Sangat Kurang (SK)	0	0%
Jumlah		9	100%
Rata-rata			**83,33%**

Tabel 2 Menunjukkan presentase hasil tes formatif siklus 2 siswa kelas 3 SDN 1 Gandangbatu Sillanan setelah penggunaan metode jarimatika. Ada 5 siswa dikategorikan sangat baik dengan presentasi 55,55%, 2 siswa dikategorikan baik dengan presentase 22,22%, 2 siswa dikategorikan cukup dengan presentasi 22,22%. jumlah siswa yang tuntas 7 siswa (77,77%) dan sisa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (22,22%). Nilai rata-rata kelas untuk hasil tes siswa setelah tindakan siklus 2 adalah (83,33%).

Pada siklus 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika. Dari 9 siswa yang mengikuti proses pembelajaran terdapat 7 siswa yang mencapai KKTP.

Pembahasan Hasil Penelitian

Fokus pembelajaran dengan penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 1 Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diawali tahap perencanaan tahap tindakan tahap pengamatan dan tahap refleksi.

1. Penggunaan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika

   Metode jarimatika merupakan suatu teknik atau cara berhitung matematika yang menggunakan alat bantu hitung jari tangan kanan maupun kiri dan bersifat praktis, efisien, cepat, serta akurat untuk menghitung operasi aritmatika seperti perkalian. Dengan metode ini, siswa dilatih untuk mampu menghafal perkalian dasar. Siswa yang terlibat secara langsung dalam memperagakan metode jarimatika ini akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih berkesan. Penggunaan metode ini akan membantu mereka dalam menyelesaikan operasi hitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian teknik jarimatika.

   Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode jarimatika memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas 3 di SDN 1 Gandangbatu Sillanan kabupaten Tana Toraja. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari siklus 1 dan siklus 2.

   Langkah-langkah pembelajaran perkalian dengan menggunakan metode jarimatika

menurut Dini, dkk (2019) yaitu: siswa terlebih dahulu perlu memahami angka atau lambang bilangan, siswa mengenali konsep operasi perkalian, siswa sebelumnya diajak bergembira, bisa dengan bernyanyi, dan mengenal lambang-lambang yang digunakan di dalam jarimatika.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru telah dahulu merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu menyusun modul pembelajaran, langkah-langkah penggunaan metode jarimatika, mempersiapkan media yang akan digunakan, membuat lembar kerja peserta didik, membuat tes formatif, membuat lembar observasi guru dan siswa.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode Jarimatika.

Peningkatan pemahaman konsep matematika adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, dan mengaplikasikan materi matematika. Siswa menjadi aktif menggunakan jari tangan mereka dalam pembelajaran melalui metode jarimatika Siswa juga antusias belajar perkalian menggunakan metode jarimatika. Hal tersebut dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam memperagakan metode jarimatika dan bertanya mengenai prosedur perkalian menggunakan metode jarimatika. Siswa yang kurang paham dalam melakukan perkalian menggunakan metode jarimatika, aktif bertanya pada teman yang sudah bisa dan guru. Siswa saling membantu dalam belajar perkalian menggunakan metode jarimatika.

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan metode jarimatika maka diadakan tes formatik setiap sisklus. Hasil tes siklus 1 menunjukkan bahwa ada 2 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 22,22%, 1 siswa dikategorikan baik dengan persentase 11,11%, 5 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 55,55%, dan 1 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 11,11%.

Penyebab belum tercapainya pemahaman konsep dari aspek guru yaitu penguasaan kelas masih kurang sehingga masih banyak sisa yang tidak memperhatikan arahan guru. Selain guru, siswa juga memiliki beberapa kelemahan pada siklus 1 pertemuan dua yaitu kurangnya kesiapan belajar, kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat menjelaskan penggunaan jarimatika. Hal ini sejalan dengan Saifullah (2020) yaitu karena jumlah jari yang terbatas, perkalian yang bisa diselesaikan juga terbatas, jika kurang latihan maka akan lambat berhitung.

Pemahaman konsep perkalian pada siklus kedua yaitu ada 5 siswa berada dikategori sangat baik dengan presentasi 55.55%, ada 2 siswa dikategori baik dengan persentase 22,22% dan ada 2 siswa yang berada di kategori cukup dengan persentase 22,22%.

Kondisi ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Keberhasilan penerapan pendekatan ini tidak terlepas dari beberapa keunggulan. Penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran menurut Saifullah (2020), yaitu:

a. Memberikan visualisasi dalam proses berhitung.
b. menggembirakan anak saat menggunakannya.
c. Tidak memberatkan memori otak.
d. Alatnya adalah jari tangan yang tidak perlu membeli, tidak pernah ketinggalan, selalu dibawa kemana saja, dan tidak dapat disita pada saat ujian.
e. Membentuk mental berhitung yang cemerlang karena secara nyata mengedepankan proses mendapat hasil.

f. Merangsang potensi otak sehingga berkembang dan mencapai fungsi yang optimal.
g. Meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berpikir.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian (Dwi Rahmayanti, 2023) yang berjudul Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. Siswa yang menggunakan metode jarimatika terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran perkalian. Penelitian lainnya yaitu Rohmah dkk (2024) menyatakan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematis dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan dengan tepat dan akurat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Jarimatika. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berlokasi di Gondang Manis Bae Kudus,Jawa Tengah sementara penelitian ini berlokasi di SDN 1 Gandangbatu Sillanan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan proses dan indikator hasilan telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 1 Gandangbatu Sillanan berhasil. Penelitian ini berhasil karena siswa sudah bisa menggunakan metode jarimatika untuk melakukan perkalian dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada matapelajaran matematika kelas III di SDN 1 Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa pada siklus 1 yakni 68,88% dengan ketuntasan belajar 33,33%, pada siklus 2 nilai rata-rata siswa meningkat mencapai 83,33% dengan ketuntasan 77,77%. hal ini menunjukkan indikator keberhasilan sudah mencapai KKTP yang ditentukan oleh sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan penulis mengucapakan terimakasih kepada:

1. Dr. Roberto Salu Situru, S.IP., M.IP., Selau Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan arahan, saran, dan koreksi demi selesainya skripsi ini.
2. Dr. Tadius, S.Pd., M.Pd., Selaku Pembimbing II yang juga penuh kesabaran telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi.
3. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama studi hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Teristimewa kedua Orang Tua Saya (Piter Siluran dan Martina Reni) dan Wali Saya (Andarias Bokko' dan Dina) yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, serta kasih sayang yang tidak ada hentinya sehingga penilus dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ester Ropinis, S.Pd., Selaku Kepala Sekolah SDN 1 Gandangbatu Sillanan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah.
6. Perdyana, S.Pd., Selaku Wali Kelas III dan segenap guru serta pegawai di SDN 1 Gandangbatu Sillanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaukan penelitian di lingkungan sekolah.

7. Siswa dan siswi kelas III sdn 1 Gandangbatu Sillanan atas partisipasi aktif selama penelitian berlangsung.
8. Terimakasih juga kepada saudara-saudaraku bahkan segenap keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat, nasehat, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyeleaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman terdekat saya (Cindy dan Valenchia Noviyanti) yang selalu Bersama-sama saling mendukung dan memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

Andi Quraisy, Ilhamuddin, I., Gaffar, A., Mahmud, R. S., Syahrir, A. A., & Muzaini, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Dan Perkalian Cepat Bagi Siswa Smp. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(2), 286–293. https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.248

Dwi Rahmayanti, J. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 1–13. https://doi.org/10.59355/risda.v7i1.97

Endarmoko. (2020). Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: GPU.

Himmah, K., Makmur, J., & Nuraini, L. (2021). *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*. *1*(1), 57–68.

Nurazizah, A., Maulana, P., Kusnandar, N., Info, A., Maulana, P., & Apri, U. S. (2022). *Pengaruh metode jarimatika terhadap pemahaman konsep matematika siswa materi perkalian. I*(1), 50–57.

Nasuition & Surya. (2018). *Penerapan teknik Jarimatika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan. Edumatica: Jurnal pendidikan Matematika*, 5(2), 48-58.

Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 1101–1111.

Rismawati, M., & Hutagol, A.S.R. (2018). analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa pgsd STKIP persada khatulistiwa sintag. jurnal pendidikan dasar perKhas, 4(1), 91-105.

Siagian. (2019). *Kemapuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. MES*. Journal of mathematics education and science. Vol. 2, No. 1.

Saifullah. (2020). *Ragam Latihan Khusus Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*. Jokjakarta: Diva Press.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Wulandari. (2020). *Jarimatika penjumlahan dan pengurangan.* Jakarta: Kawan Pustaka.

Wicaksono, B., & Artha, L. F. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 5*(1), 61–74. https://doi.org/10.31537/laplace.v5i1.672

Wijaya, R., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.92